

## **PENGARUH *NEED FOR ACHIEVEMENT* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP SIKAP SERTA DAMPAKNYA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 BATANGHARI**

Oleh: Herry Sofyandy Pranata<sup>1</sup>, Khairinal<sup>2</sup>, Deny Denmark<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

Correspondent email: [Herrysofyabdy@gmail.com](mailto:Herrysofyabdy@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this study is to see the effect of need for achievement and locus of control on attitudes and their impact on entrepreneurial intentions. Entrepreneurship intentions are influenced by several factors, including Need For Achievement and locus of control, and attitudes. This study uses quantitative methods. The population in this study were 313 people. Samples were taken as many as 175 students with purposive sampling technique. Data analysis method using path analysis (Path Analysis). Based on the results of the analysis and discussion, it is concluded that Need For Achievement (N-Ach) has an influence on attitudes in class XI students of SMK N 1 Batang Hari, Locus Of Control (locus of control) has an influence on attitudes in students, Need For Achievement (N-Ach) ) has an influence on entrepreneurial intentions, Locus Of Control (locus of control) has an influence on entrepreneurial intentions, attitudes have an influence on Entrepreneurial Intentions, indirectly the experience of Need For Achievement (N-Ach) through attitudes and indirectly Locus Of Control (locus of control). control) through attitude has a significant influence on Entrepreneurial Intentions in class XI students of SMK N 1 Batang Hari

*Keywords: Entrepreneurial Intention, Need for Achievement, locus of control, Attitude*

---

<sup>1</sup>[herrysofyabdy@gmail.com](mailto:herrysofyabdy@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki populasi terbesar, kedua setelah China, India, dan Amerika Serikat, peringkat keempat dunia. Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) merilis data kependudukan Indonesia semester I tahun 2020. Data tersebut berdasarkan data kependudukan semester I Januari 2020 yaitu, total penduduk Indonesia per 30 Juni adalah 268.583.016. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar sehingga Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk menunjang kegiatan ekonominya.

Pada kenyataannya menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2020, mengenai tingkat pengangguran terbuka berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling banyak mengalami pengangguran mencapai 8,49 persen. Seorang dengan tamatan SD mengalami Pengangguran mencapai 2,64 persen, sementara tamatan SMP mengalami tingkat pengangguran mencapai 5,02 persen. Tamatan SMA mengalami tingkat pengangguran mencapai 6,77 persen. Tamatan diploma dan Universitas mencapai 6,76 persen dan 5,73 persen. Melambatnya ekonomi Indonesia dianggap sebagai faktor penyebab jumlah pengangguran dalam negeri bertambah. Tingkat pengangguran ini didominasi oleh pengangguran akademik.

Permasalahan mengenai tingginya jumlah pengangguran khususnya lulusan SMK dan masih kurangnya jumlah wirausaha di Indonesia telah mendorong banyak pihak untuk berfikir lebih jauh mengenai upaya untuk mengatasi masalah ini. Pengangguran merupakan masalah yang kompleks, karena pengangguran merupakan penyebab kemiskinan, kriminalitas, kesehatan yang menurun dan pendidikan yang rendah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah

formal di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang bertujuan untuk melatih lulusan yang siap bekerja mandiri sebagai wirausaha (wirausaha). Rata-rata usia siswa yang masih dalam tahap produksi yang ingin menerima ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk berwirausaha, maka pada SMK sangat penting dalam membina lulusan yang siap menjadi wirausaha.

Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja yaitu melalui semangat berintensitas wirausaha. Dimana menurut (Rahayu, 2018). Niat berwirausaha adalah niat seseorang untuk melakukan tindakan kewirausahaan untuk kemudian mengembangkan usahanya. Niat memainkan peran unik dalam memandu tindakan, menghubungkan pemikiran mendalam yang diyakini dan diinginkan orang dengan tindakan tertentu (Wijaya et al., 2015). Pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan (SMK) dapat menumbuhkan jiwa niat berwirausaha. Jiwa kewirausahaan yang terbentuk diharapkan dapat meningkatkan intensitas kewirausahaan siswa. Pengembangan sikap kewirausahaan siswa SMK perlu didukung dengan keterampilan yang mengedepankan keterampilan kerja, kemandirian dan kewirausahaan sehingga siswa mampu bersaing di dunia profesional dan dunia kerja. Siswa SMK harus memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi wirausaha. Keinginan berwirausaha akan berdampak pada terbukanya lebih banyak kesempatan kerja. Seluruh siswa dari kelas XI hingga kelas XII dapat mengikuti pembelajaran kewirausahaan di SMK, dengan harapan melalui pembelajaran dan praktik kewirausahaan dapat terjalin semangat wirausaha siswa.

SMK Negeri 1 Batang Hari adalah salah sekolah di Batang Hari dengan enam program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi, Multimedia, Pemasaran, Tata

Boga, Teknik Komputer dan perkantoran yang memiliki misi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dengan menyelenggarakan pembelajaran Kewirausahaan kepada para siswa melalui pembelajaran di kelas dan praktek berwirausaha. Siswa di SMK Negeri 1 diajarkan mata diklat kewirausahaan sejak siswa kelas XI hingga kelas XII dan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan melalui koperasi sekolah dan praktek penjualan secara individu maupun kelompok sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan pembelajaran tersebut dapat membentuk intensi berwirausaha setelah lulus nanti. Pada kenyataannya, yang terjadi adalah kegiatan pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 1 Batanghari hanya membentuk mindset siswa untuk mencari pekerjaan saja dan kurang bisa membentuk mindset siswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Hal ini dikarenakan pada saat praktek magang SMK Negeri 1 menugaskan para siswa ke toko-toko retail bukan UKM. Wirausaha merupakan cara yang efektif dalam mengatasi ketidak seimbangan antara angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Namun, sejauh ini niat siswa SMK Negeri 1 Batanghari untuk menjadi wirausaha masih rendah, sebagaimana survey awal yang telah dilakukan kepada 30 siswa kelas XI SMK N 1 Batang Hari, diketahui rencana siswa setelah lulus sekolah yang ingin menjadi seorang wirausaha hanya berjumlah 3 orang dan selebihnya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 20 siswa dan 7 siswa lainnya berencana melamar pekerjaan sehingga pendidikan kewirausahaan dapat dikatakan bukan sebagai jaminan mutlak bahwa seorang siswa akan mendirikan sebuah usaha dan sukses dalam mengelola usahanya tersebut kelak.

Faktor yang membentuk intensi berwirausaha seseorang adalah sikap. (Chrismardani, 2016) juga menyatakan bahwa Sikap perilaku adalah dasar bagi pembentukan

intensi. (Nur Ma'rifah, 2019) Sikap kewirausahaan merupakan aspek yang harus dibentuk dalam proses pendidikan agar dapat menentukan karir masa depan. Sikap kewirausahaan memungkinkan seseorang untuk melihat peluang, bertanggung jawab dan berani mengambil semua keputusan. Adapun indikator yang menentukan sikap kewirausahaan seseorang adalah: (1) minat terhadap peluang usaha; (2) berpikir kreatif. (3) Memiliki sikap positif terhadap kegagalan bisnis; (4) Memiliki keterampilan kepemimpinan dan rasa tanggung jawab; (5) Suka menghadapi risiko dan tantangan

Intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *Need For Achievement (N-Ach)* dan locus of control. Kedua faktor tersebut merupakan faktor pendorong psikologis dan karakteristik kuat yang disebut sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan. *Need for achivment* adalah dorongan atau keinginan yang kuat dari individu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan (Ermawati et al., 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Untu & Widjaja, 2019) didapatkan bahwa *Need For Achievement (N-Ach)* merupakan prediktor yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian (Handaru et al., 2015) dimana Variabel *Need For Achievement (N-Ach)* menunjukkan nilai *thitung* sebesar 2,104 dan nilai signifikansi 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa *thitung* > *t tabel* dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, *H0* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan demikian, *Need For Achievement (N-Ach)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

*Locus Of Control* (lokus kendali) adalah salah satu variabel kepribadian, yang diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan nasibnya sendiri (A. Baharuddin, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

(Murni, 2017) didapatkan bahwa Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif antara *internal Locus Of Control* (lokus kendali) dengan intensi berwirausaha. Penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan hubungan antara *internal Locus Of Control* (lokus kendali) dengan intensi berwirausaha adalah signifikan. Semakin tinggi *internal Locus Of Control* (lokus kendali) maka semakin tinggi intensi berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah *intenal Locus Of Control* (lokus kendali) maka semakin rendah intensi berwirausaha. Hasil yang sama juga didapatkan oleh (Blegur & Handoyo, 2020) pada penelitiannya yaitu pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai  $t$ -statistics sebesar 5,054 dan  $P$  values sebesar 0,000 yang berarti bahwa *Locus Of Control* (lokus kendali) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *Need For Achievement (N-Ach)* berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan pada Siswa SMK N 1 Batang Hari?(2) Apakah *Locus Of Control* (lokus kendali) berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan pada Siswa SMK N 1 Batang Hari?(3) Apakah *Need For Achievement (N-Ach)* berpengaruh langsung terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari? (4) Apakah *Locus Of Control* (lokus kendali) berpengaruh langsung terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari? (5) Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari? (6) Apakah *Need For Achievement (N-Ach)* dengan mediasi sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari? (7)

Apakah *Locus Of Control* (lokus kendali) dengan mediasi sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh *Need For Achievement (N-Ach)* terhadap sikap kewirausahaan pada Siswa SMK N 1 Batang Hari. (2) Untuk menganalisis pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap sikap kewirausahaan pada Siswa SMK N 1 Batang Hari.? (3) Untuk menganalisis pengaruh langsung *Need For Achievement (N-Ach)* terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari? (4) Untuk menganalisis pengaruh langsung *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari? (5) Untuk menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari(6) Untuk menganalisis pengaruh *Need For Achievement (N-Ach)* dengan mediasi sikap kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari. (7) Untuk menganalisis pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) dengan mediasi sikap kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Batang Hari.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada populasi atau sampel tertentu yang menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Ismail & Sudarmadi, 2019). Metode kuantitatif dirancang untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya yang

digunakan untuk menguji populasi dan sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik (Aulia & Yulianti, 2019).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK N 1 Batang Hari. Subyek Penelitian khususnya siswa kelas XI semua jurusan SMK Negeri 1 Batang Hari. Dilaksanakan di semester Genap tahun 2020/2021.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK N 1 Batang Hari yang jumlahnya adalah sebanyak 313 orang. Sampel (subjek penelitian) diambil sebanyak 175 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran/ Jumlah Sampel

N = Ukuran/ Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{313}{(315) \cdot (5\%)^2 + 1} \\ &= \frac{313}{(315) \cdot (0.05)^2 + 1} = \frac{313}{1,78} = 175 \end{aligned}$$

Dilihat dari rumus perhitungan ukuran sampel diatas, sampel penelitian ini sebanyak 175 Siswa.

### Prosedur

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (experimental design) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian in.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, dan data tersebut akan digunakan penulis untuk memperoleh bahan, dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini (Imron, 2019). Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang secara online melalui google forms ditujukan kepada 175 siswa kelas XI SMK N 1 Batang Hari dengan terlebih dahulu diuji cobakan ke sampel uji coba penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Jika hasil korelasi dengan skor total masing-masing variabel  $\geq 0,30$  maka instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha, jika nilai Alpha  $\geq 0,70$  dikatakan reliabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel ini disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Need For Achievement (X1)*, *Locus Of Control (X2)*.

2. Variabel Intervening (Mediasi)

Variabel intervening adalah variable perantara, atau variable yang memediasi antara variable independent dengan variable

dependent. Adapun variable intervening pada penelitian ini adalah sikap Kewirausahaan (Y).

### 3. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan huruf Z. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Intensi Berwirausaha (Z).

### Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah yang dikemukakan, metode analisis datanya dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur menggunakan analisis regresi untuk mengestimasi hubungan sebab akibat antar variabel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori (model aksidental) (Arifin, 2018). Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Patanduk et al., 2019) Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen tanpa melalui variabel lain. Pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Hasil langsung (*Direct effect*)

Hasil dari X1 X2 dan X3 terhadap Y.

#### 2. Hasil Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Hasil tidak langsung (*Indirect Effect*) adalah X terhadap Y.

Persamaannya sebagai berikut:

Sub-Struktur 1:

$$Z = a_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Sub-Struktur 2:

$$Y = a_2 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e \quad (2)$$

Dimana:

X1 = *Need For Achievement*

X2 = *Locus Of Control*

Z = Sikap Kewirausahaan

Y = Intensi Berwirausaha.

$\alpha_1, \alpha_2$  = konstanta;

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi

e = error. Z

Sebagai variabel intervening untuk mengetahui pengaruh *Need For Achievement* (*N-Ach*), *Locus Of Control* (lokus kendali) secara tidak langsung terhadap kinerja pegawai. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*).

Model regresi berganda harus diuji dengan asumsi klasik agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup: 1) Uji Normalitas, dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. 2) Uji Homoskedastisitas, dengan mempergunakan Uji Rho Spearman. 3) Uji Linearitas, dengan mempergunakan uji Lack of fit test dan uji Multikolinieritas dengan melihat hasil Tolerance atau hasil VIF. Jika tolerance lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mempermudah analisis dalam penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan aplikasi analisis multi variate dengan program IBM SPSS 25.0.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Validitas instrumen berdasarkan uji korelasi Pearson Product Moment dapat diketahui bahwa variabel *Need For Achievement* (*N-Ach*) yang terdiri dari 11 pertanyaan, *Locus Of Control* (lokus kendali) yang terdiri dari 11 pertanyaan, Sikap Kewirausahaan dengan 9 pertanyaan dan Intensi Berwirausaha dengan 9 pertanyaan

dinyatakan valid semuanya, karena koefisien korelasinya semuanya di atas 0,30. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen *Need For Achievement (N-Ach)* sebesar 0,891 dengan N of items 11; *Locus Of Control* (lokus kendali) sebesar 0,935 dengan N of items 11; Sikap Kewirausahaan sebesar 0,908 N of items 9 dan Intensi Berwirausaha sebesar 0,917 dengan N of items 9. Jadi semua nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan bahwa instrumen *Need For Achievement (N-Ach)*, *Locus Of Control*, Sikap Kewirausahaan, dan Intensi Berwirausaha semuanya reliabel.

Uji asumsi klasik berdasarkan output SPSS 25 dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Need For Achievement (N-Ach)*, variabel *Locus Of Control*, Sikap Kewirausahaan dan variabel Intensi Berwirausaha berdistribusi normal. Output ditunjukkan seperti Tabel 1 di bawah ini

**Tabel 1. Data Normality Test Results**

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52300835
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.067
Test Statistic		0.67
Asymp.sig.(2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Hubungan antara variabel *Need For Achievement*, *Locus Of Control*, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha bersifat linear, karena nilai Sig. yang ditemukan yaitu: *Need For Achievement (N-*

*Ach)* 0,223; *Locus Of Control* (lokus kendali) 0,988; Sikap Kewirausahaan 0,574 lebih besar dari 0,05 dengan uji Lack of fit test. Output SPSS 25 ditunjukkan pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Penjelasan	Sig.
<i>Need For Achievement</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	0,233
<i>Locus Of Control</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	0,988
Sikap Kewirausahaan	<i>Deviation from Linearity</i>	0,574

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Mode		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	<i>Need For Achievement</i>	.239	4.180
	<i>Locus Of Control</i>	.214	4.680
	<i>Entrepreneurship Attitudes</i>	.408	2.453

a. Dependent Variable: The Intention Of Entrepreneurship

Sedangkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada multikolinieritas karena hasil tolerance semuanya lebih besar dari 0,10 atau hasil VIF semuanya lebih kecil dari 10 seperti tampak pada Tabel 4. Berdasarkan hasil output spss 25 maka dapat ditentukan persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,269 X_1 + 0,525 X_2 + e \quad (3)$$

$$Z = 0,236 X_1 + 0,484 X_2 + 0,212 Y + (4)$$

Sehingga dapat dirangkum Koefisien Jalur Serta Pengaruh Tidak Langsung Dan Pengaruh Total sebagai berikut:

**Tabel 4. Rangkuman Koefisien Jalur**

Variabel	Path Coefficients	Pengaruh		
		Langsung	Tidak langsung	Total
X1 – Y	0,269	0,269	-	0,269
X2 – Y	0,525	0,525	-	0,525
X1 – Z	0,236	0,236	0,062	0,298
X2 – Z	0,484	0,484	0,102	0,586
Y – Z	0,212	0,212	-	0,212
ε <sub>1</sub>	0,408	0,408	-	0,408
ε <sub>1</sub>	0,240	0,240	-	0,240

**PEMBAHASAN**

1. Analisis pengaruh *Need For Achievement (N-Ach)* terhadap Sikap Kewirausahaan pada SMK N 1 Batang Hari .

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah: *Need For Achievement (N-Ach)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan pada SMK N 1 Batang Hari di Kabupaten Gianyar. Hasil output SPSS 25 terkait dengan uji F dan uji t untuk mengetahui pengaruh *Need For Achievement (N-Ach)* terhadap Sikap Kewirausahaan, dapat disimak melalui Tabel 4 dan Tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1033.995	2	516.997	124.966	.000 <sup>b</sup>
	Residual	711.582	172	4.137		
	Total	1745.577	174			

- a. Dependent Variable: The Intention Of Entrepreneurship
- b. Predictors: (Constant), *Locus Of Control* (lokus kendali), *Need For Achievement*

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.129	1.746		5.802	.000
	<i>Need For Achievement Locus of Control</i>	.191	.069	.269	2.759	.006

Dependent Variable: Entrepreneurship Attitudes

Berdasarkan Tabel 6 tersebut di atas Sig. t untuk *Need For Achievement (N-Ach)* adalah 0,006 lebih kecil dari 0,05 yang berarti koefisien regresi signifikan. Untuk menguji apakah kontribusi hubungan antara *Need For Achievement (N-Ach)* terhadap Sikap Kewirausahaan tersebut signifikan, digunakan uji F yang terlihat pada Tabel 4, di mana nilai F = 124.966 dengan Sig. 0,006. Dengan nilai signifikansi tersebut yang kurang dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa kontribusi tersebut signifikan atau *Need For Achievement (N-Ach)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan. Karena koefisien regresi tersebut positif, maka dapat dijelaskan bahwa *Need For Achievement (N-Ach)* berpengaruh yang positif terhadap Sikap Kewirausahaan. Dengan demikian yang menyatakan *Need For Achievement (N-Ach)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan pada SMK N 1 Batang Hari terbukti atau dapat diterima.

2. Analisis pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap Sikap Kewirausahaan pada SMK N 1 Batang Hari

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah: *Locus Of Control* (lokus kendali) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan pada SMK N 1 Batang Hari di Kabupaten Gianyar. Hasil output SPSS 25 terkait dengan uji F dan uji t untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap Sikap Kewirausahaan, dapat disimak melalui uraian Tabel 5 dan Tabel 6 di atas.

Berdasarkan table 6, 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti koefisien regresi signifikan. Untuk menguji apakah kontribusi hubungan antara *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap Sikap Kewirausahaan tersebut signifikan, digunakan uji F yang terlihat pada Tabel 5, di mana nilai F = 124.966 dengan Sig. 0,000. Dengan nilai signifikansi tersebut yang kurang dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa kontribusi tersebut signifikan. Artinya *Locus Of Control* (lokus kendali) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan. Oleh karena koefisien regresi tersebut positif, maka dapat dijelaskan bahwa *Locus Of Control* (lokus kendali) memiliki pengaruh yang positif terhadap Sikap Kewirausahaan. Artinya jika *Locus Of Control* (lokus kendali) yang diberikan ditingkatkan, maka Sikap Kewirausahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian yang menyatakan *Locus Of Control* (lokus kendali) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan pada SMK N 1 Batang Hari di Kabupaten Gianyar terbukti atau dapat diterima.

3. Analisis pengaruh Langsung *Need For Achievement (N-Ach)* terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah: Langsung *Need For Achievement (N-Ach)*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari. Hasil output SPSS 25 terkait dengan uji F dan uji t untuk mengetahui pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha, dapat disimak melalui uraian Tabel 7 dan Tabel 8 di bawah ini

**Tabel 7 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1280.398	3	426.799	180.828	.000 <sup>b</sup>
	Residual	403.602	17	23.742		
	Total	1684.000	20			

**Tabel 8 Hasil Uji t**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.754	1.442		3.297	.001
	Need For Achievement	.164	.053	.236	3.091	.002
	Locus of Control	.370	.062	.484	5.950	<.001
	Entrepreneurship Attitudes	.209	.058	.212	3.621	.001

Dependent Variable: The Intention Of Entrepreneurship

Berdasarkan Tabel 8 tersebut di atas Sig. t dari *Need For Achievement (N-Ach)* adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti koefisien regresi signifikan. Untuk menguji apakah kontribusi hubungan antara *Need For Achievement (N-Ach)* terhadap Intensi Berwirausaha tersebut signifikan, digunakan uji F yang terlihat pada Tabel 7, di mana nilai F = 180.828 dengan Sig. 0,000. Dengan nilai signifikansi tersebut yang kurang dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa kontribusi tersebut signifikan. Artinya *Need For Achievement (N-Ach)* memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Intensi Berwirausaha dengan demikian yang menyatakan *Need For Achievement (N-Ach)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari terbukti atau dapat diterima.

#### 4. Analisis pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap Intensi berswirausaha pada SMK N 1 Batang Hari

Hipotesis 4 dalam penelitian ini adalah: *Locus Of Control* (lokus kendali) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada SMK N 1 Batang Hari . Hasil output SPSS 25 terkait dengan uji F dan uji t untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap Intensi Berwirausaha, dapat disimak melalui uraian Tabel 4 dan Tabel 5 tersebut di atas.

Berdasarkan Tabel 8 tersebut di atas Sig. t dari *Locus Of Control* (lokus kendali) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti koefisien regresi signifikan. Untuk menguji apakah kontribusi hubungan antara Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha tersebut signifikan, digunakan uji F yang terlihat pada Tabel 7, di mana nilai  $F = 180.828$  dengan Sig. 0,000. Dengan nilai signifikansi tersebut yang kurang dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa kontribusi tersebut signifikan. Artinya *Locus Of Control* (lokus kendali) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Intensi Berwirausaha dengan demikian yang menyatakan *Locus Of Control* (lokus kendali) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari terbukti atau dapat diterima.

#### 5. Analisis pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi berswirausaha pada SMK N 1 Batang Hari

Hipotesis 5 dalam penelitian ini adalah: Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada SMK N 1 Batang Hari Hasil output SPSS 25 terkait dengan uji F dan uji t untuk mengetahui

pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) terhadap Intensi Berwirausaha, dapat disimak melalui uraian Tabel 5 dan Tabel 6 tersebut di atas.

Berdasarkan Tabel 8 tersebut di atas Sig. t dari *Locus Of Control* (lokus kendali) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti koefisien regresi signifikan. Untuk menguji apakah kontribusi hubungan antara Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha tersebut signifikan, digunakan uji F yang terlihat pada Tabel 7, di mana nilai  $F = 180.828$  dengan Sig. 0,000. Dengan nilai signifikansi tersebut yang kurang dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa kontribusi tersebut signifikan. Artinya *Locus Of Control* (lokus kendali) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Intensi Berwirausaha dengan demikian yang menyatakan *Locus Of Control* (lokus kendali) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari terbukti atau dapat diterima.

#### 6. Analisis pengaruh *Need For Achievement (N-Ach)* dengan mediasi Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari.

Hipotesis 6 dalam penelitian ini adalah: *Need For Achievement (N-Ach)* dengan mediasi Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari. berdasarkan table 6 diketahui bahwa nilai Pengaruh langsung *Need For Achievement (N-Ach)* (X1) terhadap Intensi Berwirausaha sebesar (Z) 0,269 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,298 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung *Need For Achievement (N-Ach)* (X1) melalui Sikap(Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Intensi berwirausaha (Z).

7. Analisis pengaruh *Locus Of Control* (lokus kendali) dengan mediasi Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari.

Hipotesis 7 dalam penelitian ini adalah: *Locus Of Control* (lokus kendali) dengan mediasi Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha SMK N 1 Batang Hari. berdasarkan table 6 diketahui bahwa nilai Pengaruh langsung *Locus Of Control* (lokus kendali) (X2) terhadap Intensi Berwirausaha sebesar (Z) 0,525 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,586 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung *Locus Of Control* (lokus kendali) (X2) melalui Sikap(Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Intensi berwirausaha (Z)..

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa *Need For Achievement (N-Ach)* memiliki pengaruh terhadap sikap pada siswa kelas XI SMK N 1 Batang Hari
2. Berdasarkan perhitungan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* (lokus kendali) memiliki pengaruh terhadap sikap pada siswa kelas XI SMK N 1 Batang Hari
3. Berdasarkan perhitungan dan analisis bahwa *Need For Achievement (N-Ach)* memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha kelas XI SMK N 1 Batang Hari
4. Berdasarkan perhitungan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* (lokus kendali) memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha kelas XI SMK N 1 Batang Hari.

5. Berdasarkan perhitungan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha kelas XI SMK N 1 Batang Hari
6. Berdasarkan perhitungan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung pengalaman *Need For Achievement (N-Ach)* melalui sikap mempunyai pengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha kelas XI SMK N 1 Batang Hari.
7. Berdasarkan perhitungan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung *Locus Of Control* (lokus kendali) melalui sikap mempunyai pengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha kelas XI SMK N 1 Batang Hari

### Saran

Penelitian tentang pengaruh *Need For Achievement, Locus Of Control* terhadap intensi berwirausaha ini memiliki kekurangan yaitu hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu di SMK Negeri 1 Batang Hari sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada beberapa SMK lainnya di Kota Batang Hari agar hasilnya lebih representative

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Baharuddin, M. (2015). Pengaruh Locus Of Control Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Kreativitas (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 154–160. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v1i3.1148>
- Arifin, Y. (2018). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 474–483. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i4.22184>
- Aulia, ananda rizki, & Yulianti, ai lili. (2019). Pengaruh City Branding “a Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3(3), 67–75.

- <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Blegur, A., & Handoyo, E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51–61.
- Chrismardani, Y. (2016). Theory Of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Kompetensi Vol.10 No.1*, 28(3), 550–562. <http://www.dbpia.co.kr/Article/3031618>
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. E. (2017). Pengaruh Need for Achivment Dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas Xii Smk Negeri Se Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 6(1), 66–74. <https://doi.org/10.15294/jeec.v6i1.14704>
- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalfah, I. W. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 155–166. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.155>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1–13.
- Murni, D. (2017). *Hubungan Internal Locus of Control Dengan Hubungan Internal Locus of Control Dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa*.
- Nur Ma'rifah, N. (2019). Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Locus of Control Internal dan Pengalaman Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 55–70.
- Patanduk, C. Y., Rimate, V. A., Naukoko, A. T., Investasi, P., Kerja, T., Belanja, D. A. N., Terhadap, P., Patanduk, C. Y., Rimate, V. A., & Naukoko, A. T. (2019). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3988–3997. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24914>
- Rahayu, K. P. (2018). Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 1(3), 125–135. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v1i3.1148>
- Untu, Y. I., & Widjaja, O. H. (2019). Pengaruh Need For Achievement Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(Volume I, No. 2, (2019), Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan), 374–382.
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>